| | | | |
|---|---|---|---|
| **Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA** | **PENDELEGASIAN WEWENANG PENGKAJIAN RESEP** | | |
| | No. Dokumen<br>SPO/ 693/ PKPO.Akr/VIII/2026 | No. Revisi<br>2 | Halaman<br>1/ 2 |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASONAL** | Tanggal terbit<br>20 Agustus 2026 | Ditetapkan Oleh :<br>Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,<br><br>dr. Iman Fathurrohman W.,Sp.B.,M.Si.,MARS.<br>Kolonel Kes NRP 524330 | |

| | |
|---|---|
| **Pengertian** | Proses verifikasi resep yang ditulis dokter sesuai kelengkapan administrasi, kesesuaian farmasetis dan pertimbangan klinis. |
| **Tujuan** | Sebagai acuan dalam pelaksanaan pengkajian resep di Instalasi Farmasi RSAU dr.Esnawan Antariksa. |
| **Kebijakan** | Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara Nomor Kep/130/ VIII /2026 tanggal 13 Agustus 2026 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi RSAU dr. Esnawan Antariksa. |
| **REFERENSI** | 1. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);<br>2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 135 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952).<br>3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 6 Tahun 2026 tentang Rumah Sakit;<br>4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit;<br>5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;<br>6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tanggal 23 Desember 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.<br>7. Keputusan Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1596/ 2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. |

| | |
|---|---|
| | 8. Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Standar Akreditasi Rumah Sakit 2024. |
| **Prosedur** | 1. Pendelegasian wewenang pengkajian resep dilaksanakan jika apoteker tidak berada di tempat atau sedang ada kegiatan lain.<br>2. Apoteker menunjuk salah satu tenaga teknis kefarmasian yang sudah mempunyai kewenangan klinis melakukan pengkajian resep.<br>3. Tenaga teknis kefarmasian melaksanakan pengkajian resep sesuai SPO dan menandatangani atau melakukan paraf pengkajian resep.<br>4. Jika ada permasalahan yang berkaitan dengan pengkajian resep, Tenaga Teknis Kefarmasian menghubungi apoteker melalui telpon untuk meminta saran. |
| **Unit Terkait** | 1. Depo Farmasi Rawat Inap<br>2. Depo Farmasi Rawat Jalan |